

EDUKASI PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DI TPA AN-NUR, DUKUH GADING, NGARGOSARI, AMPEL, BOYOLALI

Siti Nurhana¹, Unna Ria Safitri², Donna Setiawati³

^{1,2}Fakultas Ekonomi Universitas Boyolali

³Fakultas Teknik Informatika Universitas Boyolali

ABSTRACT

TPA or TPQ stands for an educational park. The Koran is a community institution that provides non-formal Islamic education which aims to increase knowledge of Islamic religious knowledge, such as reading the Koran, how to read the Koran properly and correctly according to science Tajweed, memorizing prayers that are applied in our daily lives, doing prayer 5 times. As well as helping children's growth and development in order to have life guidelines and readiness to enter further education.

Tpa which is usually attended by children of kindergarten, SD / MI (Elementary school), Junior High School (SMP) and Senior High School (SMA). TPA education is not mandatory, however, to form children's character, they must attend TPA. So that children can have a good personality and can be followed by other children. It takes an understanding of the contents of the Al-Qur'an to practice Islamic religious education that is obtained in daily life seriously. Practicing the teachings that exist in Islam and stay away from its prohibitions.

Keywords : Education, Covid-19, Healthy Protocol, TPA – An Nur

PENDAHULUAN

Pentingnya protokol kesehatan dalam pencegahan penularan virus covid-19, masyarakat Dukuh Gading memiliki peranan penting dalam memutus mata rantai penularan covid-19, terutama tempat-tempat umum dimana terjadi interaksi antar manusia. Masyarakat harus dapat beradaptasi di tengah pandemic Covid-19 ini dengan kebiasaan baru yang lebih sehat, lebih bersih, dan lebih taat, yang dilaksanakan oleh seluruh komponen yang ada di masyarakat serta memberdayakan semua sumber daya yang ada. Peran masyarakat untuk dapat memutus mata rantai penularan COVID-19 (risiko tertular dan menularkan) harus dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan.

Saat ini masyarakat Dukuh Gading masih menghadapi tantangan dan beradaptasi dengan situasi Pandemi Covid-19. Covid-19 adalah virus yang menyerang pernafasan dan kekebalan tubuh, seperti: batuk, flu, pusing, panas. Anak-anak dukuh gading kurang dalam penerapan protokol kesehatan. Sehingga kita harus memupuk rasa peduli terhadap masalah yang mendunia (global). Dengan cara menerapkan 5M yaitu: memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mebatasi mobilisasi. Orangtua juga ikut peran dalam menasehati anak agar menerapkan protokol kesehatan. Karena kita tidak tau dimana virus itu berada, sering di hiraukan anak-anak untuk memakai masker di dalam rumah maupun diluar

rumah. Sehingga perlu dilakukan penyuluhan atau dengan edukasi kepada Anak-Anak Tpa An-Nur. [Tim Website Dinkes, 2020]

Atas latar belakang tersebut, KKN Mandiri Universitas Boyolali di Dukuh Gading menggunakan latar belakang tersebut sebagai program kerja.

KERANGKA TEORETIK

. Pentingnya protokol kesehatan dalam pencegahan penularan virus covid-19, masyarakat Dukuh Gading memiliki peranan penting dalam memutus mata rantai penularan covid-19, terutama tempat-tempat umum dimana terjadi interaksi antar manusia. Masyarakat harus dapat beradaptasi di tengah pandemic Covid-19 ini dengan kebiasaan baru yang lebih sehat, lebih bersih, dan lebih taat, yang dilaksanakan oleh seluruh komponen yang ada di masyarakat serta memberdayakan semua sumber daya yang ada. Peran masyarakat untuk dapat memutus mata rantai penularan COVID-19 (risiko tertular dan menularkan) harus dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan.

Saat ini masyarakat Dukuh Gading masih menghadapi tantangan dan beradaptasi dengan situasi Pandemi Covid-19. Covid-19 adalah virus yang menyerang pernafasan dan kekebalan tubuh, seperti: batuk, flu, pusing, panas. Anak-anak dukuh gading kurang dalam penerapan protokol kesehatan. Sehingga kita harus memupuk rasa peduli terhadap masalah yang mendunia (global). Dengan cara menerapkan 5M yaitu: memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mebatasi mobilisasi. Orangtua juga ikut peran dalam menasehati anak agar menerapkan protokol kesehatan. Karena kita tidak tau dimana virus itu berada, Tetapi sering di hiraukan anak-anak untuk memakai masker di dalam rumah maupun diluar rumah. Sehingga perlu dilakukan penyuluhan atau dengan edukasi kepada Anak-Anak Tpa An-Nur. [Tim Website Dinkes, 2020]

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu menggunakan studi pustaka atau literatur yang ada, dengan menggunakan jurnal, buku, dan web yang relevan dengan penelitian. Selanjutnya, data akan disusun dan dianalisis dengan pendekatan analisis deskriptif yang akan menghubungkan faktor-faktor tertentu dengan fenomena yang terjadi saat ini.

DISKUSI

Kegiatan edukasi Penerapan Kesehatan Di Tpa An-Nur Di Dukuh Gading Desa Ngargosari Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali menghasilkan kedisiplinan anak tpa memakai masker, jaga jarak. Edukasi dilaksanakan pada tanggal 06 maret 2021 kegiatan berjalan dengan lancar dihadiri oleh 15 anak tpa. Peserta terlihat antusias dengan materi yang diberikan. Hal ini terlihat dari awal hingga akhir acara, semua peserta mengikuti dengan baik dan mendengarkan edukasi yang diberikan. Materi mengenai penerapan kesehatan di dalam rumah maupun diluar rumah. Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah karya ilmiah hasil kajian bidang studi. Selama

proses penulisan dilakukan tanya jawab dan diskusi antara peserta dan pengabdian untuk meningkatkan pemahaman sehingga akan memperoleh hasil yang diinginkan. Berdasarkan hasil kegiatan dapat diidentifikasi mengenai tingkat pemahaman peserta pengabdian adalah 75% peserta pengabdian memahami edukasi penerapan protokol kesehatan. Perlindungan yang dilakukan dengan cara mencuci tangan menggunakan sabun dan harus bersih, memakai masker harus menutupi hidung agar menjaga tidak tertular Virus Covid-19, memakai handsanitizer, penemprotan disinfektan. Dengan adanya edukasi kepada anak-anak Tpq An-Nur di Dukuh Gading dapat meningkatkan rasa peduli terhadap diri sendiri dan masyarakat. Dengan begitu kita dapat hidup sehat, dan memupuk rasa peduli terhadap sesama.

Kegiatan pengabdian edukasi penerapan kesehatan yang berbentuk penulisan hasil laporan penelitian (jurnal) untuk meningkatkan profesionalitas mahasiswa dapat berjalan dengan lancar. Kebanyakan peserta yang tidak memakai masker, kurangnya pengetahuan dan pemahaman akan penerapan kesehatan. Pengabdian mencoba untuk memberi wawasan akan pentingnya menerapkan protokol kesehatan yang baik dan benar. Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Anak-anak dihibau untuk tetap berada di dalam rumah, Lebih baik mencegah dari pada mengobati. Menerapkan protokol kesehatan dapat memutus mata rantai/penyebaran Virus Corona supaya virus ini segera berakhir dan kita bisa beraktifitas seperti biasa tanpa harus memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, dan lain sebagainya. Dengan begitu kehidupan kita akan kembali seperti semula. Menggunakan masker ketika keluar rumah bisa menjaga kita tidak tertular virus covid-19. Penularan covid-19 di tempat umum sangat mungkin terjadi, dikarenakan adanya interaksi kepada orang yang cukup banyak, kerumunan, dan dapat menimbulkan kontak fisik.

Orang yang gampang terpapar Virus Corona orang yang kekebalan tubuh yang menurun sehingga rentan terpapar Virus Corona ini. Dengan ini kita diwajibkan untuk menjaga imun tubuh kita agar tidak terpapar Virus Corona. Kondisi musim juga berpengaruh dapat membuat daya tahan tubuh kita menurun. Selain itu orang yang sering berpergian jauh atau berkunjung ke negara yang rawan virus corona (covid-19) dapat terinfeksi Virus Corona.



Gambar 1 : Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan di TPA An - Nur

Penyebab infeksi corona yaitu oleh virus corona. Penularan Virus Corona bisa dengan percikan air liur (pengidap batuk dan bersin) menyentuh tangan dan wajah penderita Covid-19, menyentuh mata dan hidung atau mulut setelah memegang barang yang sudah terkena air liur orang yang terpapar Virus Corona, tinja atau feses (jarang terjadi). Rata-rata gejala yang timbul setelah 2-14 hari setelah virus pertama kali masuk kedalam tubuh. Metode transmisi Virus Corona belum diketahui. Awalnya virus corona ini berasal dari hewan, yaitu: unta, kucing dan kelelawar.

Virus Corona dapat menimbulkan berbagai macam gejala pada penderita yang terpapar Virus Corona. Hidung beringsus, sakit kepala, batuk, sakit tenggorokan demam, merasa tidak enak badan dan hilangnya indra penciuman serta hilangnya indra rasa. Virus corona dapat menyebabkan gejala parah yaitu: demam yang mungkin cukup tinggi bila pasien mengidap pneumonia, batuk dengan lendir, sesak nafas, sesak saat bernafas dan batuk. komplikasi infeksi corona dapat menyebabkan penyakit SARS bisa menimbulkan komplikasi pneumonia dan permasalahan pernafasan yang parah bila tidak ditangani dengan tepat dan cepat dapat mengakibatkan kegagalan pernafasan, gagal jantung hati, hingga kematian.

Tidak ada perawatan khusus untuk menyembuhkan pasien yang terkena Virus Corona, pengidap Virus Corona akan pulih dengan sendirinya. Ada beberapa cara untuk meredakan gejala terpapar Virus Corona yaitu: perbanyak minum air putih, istirahat yang cukup. Jika pasien yang terpapar Virus Corona tidak mengalami gejala apapun (OTG) maka harus isolasi mandiri selama 14 hari. Ada beberapa mencegah Virus Corona yaitu: sering-sering mencuci tangan dengan sabun dengan air selama 20 detik, hindari kontak langsung dengan orang yang terpapar Virus Corona, tutup hidung dan mulut ketika bersin atau batuk menggunakan tisu atau tangan lalu tisu di buang jika menggunakan tangan segera cuci tangan. Mensterilkan benda-benda yang sering digunakan, hindari menyentuh hewan liar/unggas, jangan keluar rumah dalam keadaan sakit dan segera berobat.

KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan pelaksanaan kegiatan edukasi terhadap anak-anak tpa dapat menambah wawasan dan pentingnya protokol kesehatan bagi diri sendiri dan bagi masyarakat sekitar. Edukasi dengan tindakan yang dapat meningkatkan kesadaran anak-anak tpa dalam menerapkan protokol kesehatan. Hasil penelitian akan banyak bermanfaat bagi orang lain karena ditulis dalam bentuk laporan penelitian (jurnal). Oleh karena itu anak-anak tpa merasakan banyak manfaat yang diperoleh dari edukasi penerapan kesehatan untuk memutus mata rantai penyebaran virus corona. Kegiatan edukasi ini dapat berjalan dengan lancar. Hal ini disebabkan adanya faktor yang mendukung berjalannya kegiatan pengabdian. Hal-hal yang mendukung berjalannya pengabdian ini dapat diidentifikasi diantaranya antusiasme para peserta pelatihan. Faktor yang mendukung kegiatan adalah antusiasme peserta untuk memahami penerapan kesehatan. Lancarnya pelaksanaan kegiatan pengabdian bukan berarti tanpa hambatan. penghambat kegiatan pengabdian diantaranya adalah tidak ada kesadaran untuk memakai protokol kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan jurnal serta dalam KKN mandiri Universitas Boyolali tahun 2021

DAFTAR PUSTAKA

- Aliwar. 2016. Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dan Manajemen
- Fadli, Rizal. 2020. Coronavirus. [Online]. Tersedia: <https://www.halodoc.com>.
- Fitriani, Nur Indah. 2020. Tinjauan Pustaka Covid-19: Virologi, Patogenesis, Dan Manifestasi Klinis. [Online]. Tersedia: <http://ejournalmalahayati.ac.id>. [Juli 2020]
- Humas, Admin. 2021. Dengan Mencegah Penularan Virus Corona. [Online]. Tersedia: <https://tribatanews.polri.go.id>. [22 Februari 2021]
- Harmawati, Nova Fridalni, Etriyaniti. 2020. Mencegah Penularan Virus Corona. [Online]. Tersedia: <https://jurnal.syedzasaintika.ac.id>.
- Harahab, Timbara, Julia, Rara. 2020. Karakteristik Klinis Penyakit Coronavirus 2019. [Online]. Tersedia: <https://www.jbiomedkes.org>. [03 Agustus 2020]
- Mona Nailul. 2020. Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). [Online]. Tersedia: <http://journal.vokasi.ui.ac.id>. [Januari-Juni 2020]
- Nurjayanti Desi, Adriani Rahma Pudyaningtyas, Nurul Kusuma Dewi. 2020. Penerapan Program Taman Pendidikan Alquran (Tpa) Untuk Anak Usia Dini. Vol 8, No 2 2020. ISSN (Print) 2338-008X ISSN (Online) 716-084X.
- Retnasari Lisa, Suyitno, Yayuk Hidayah. 2019. Penguatan Peran Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Sebagai Pendidikan Karakter Religius. Vol.8 No.1 2019.
- Suyitno Dan Yayuk Hidayah. 2019. Penguatan Peran Taman Pendidikan Alquran (TPQ) Sebagai Pendidikan Karakter Religius. Vol. 08 No. 01 2019. ISSN (Print): 2252-584x ISSN (Online): 2614-1531.